

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:  
**WININGSIH**  
**B 200 130 130**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Yang ditulis oleh:

**WININGSIH**  
**B 200 130 130**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

  
**(Dr. Triyono, S.E., M.Si)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,  
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**




oleh:

**WININGSIH**

**B 200 130 130**

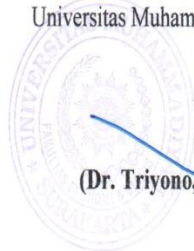
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 08 April 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Triyono, S.E., M.Si. (Ketua Dewan Penguji)  )
2. Dra. Nursiam, Akt., M.H. (Anggota I Dewan Penguji)  )
3. Dra. Mujiyati, M.Si. (Anggota II Dewan Penguji)  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 April 2017

Penulis,



**WININGSIH**

**B200130130**

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *free cash flow*, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2012 sampai 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 82 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan *free cash flow*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *free cash flow*, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan manajemen laba.

**ABSTRACT**

The aims of the research to examine the effect of free cash flow, leverage, liquidity, profitability, and firm size on earnings management. Population of this research is all of listed manufacturing firms in Indonesia Stock Exchange starting from 2012 until 2015. The sampling method use purposive sampling method with the total sample as much as 82 companies. Technique of analysis data used the classic assumptions test, they are normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Hypothesis test used multiple regression analysis. The results show that profitability have effect on earnings management. While free cash flow, leverage, liquidity and firm size have no effect on earnings management.

Keyword: free cash flow, leverage, liquidity, profitability, firm size, and earnings management.

**1. PENDAHULUAN**

Dalam PSAK No. 1 menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian

besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Pengguna ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar manajemen dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi mencakup keputusan untuk menahan atau menjual investasi dalam entitas atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau prestasi manajemen. Selain itu informasi laba juga digunakan oleh investor atau pihak lain yang berkepentingan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yg tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian dan indikator untuk kenaikan kemakmuran (Ghozali dan Chariri, 2007:350) dalam Agustia (2013). Adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba, yang disebut sebagai manajemen laba (*earnings management*). Timbulnya manajemen laba dapat dijelaskan pula dengan teori agensi. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak.

Arus kas bebas (*free cash flow*) merupakan kas yang tersisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan *net present value* (NPV) positif (Jensen, 1986). Ross *et al.* (2000) mendefinisikan arus kas bebas sebagai kas perusahaan yang dapat didistribusi kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi pada aset tetap. Jadi, arus kas bebas dapat disimpulkan sebagai sisa kas yang dimiliki perusahaan, setelah perusahaan membiayai semua investasi dan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya dalam rangka pengembangan usaha (Yogi dan Damayanthi 2016). Perusahaan dengan aliran kas bebas tinggi bisa diduga lebih mampu bertahan

dalam situasi yang buruk. Sedangkan aliran kas bebas negatif berarti sumber dana internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan investasi perusahaan sehingga memerlukan tambahan dana eksternal baik dalam bentuk hutang maupun penerbitan saham baru.

Dalam kaitannya dengan *leverage*, salah satu alternatif sumber dana perusahaan selain menjual saham di pasar modal adalah melalui sumber dana eksternal berupa hutang. Perusahaan akan berusaha memenuhi perjanjian hutang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur. Hal ini kemudian dapat memotivasi manajer melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek disebut dengan likuiditas yang merupakan faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap manajemen laba. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas, yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Dari rasio likuiditas ini banyak pandangan kedalam yang bisa didapatkan mengenai kompetensi keuangan dan kemampuan perusahaan untuk tetap *survive* jika terjadi masalah.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang besar mendapat perhatian lebih dari pihak eksternal seperti investor, kreditor maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan yang berukuran besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Berdasarkan data yang ada di website BEI tertanggal 31 Desember 2015, sebanyak 130 perusahaan tercatat di dalamnya. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan criteria sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. (2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan secara lengkap laporan tahunan (*annual report*) dan berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2012-2015. (3) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dalam mata uang Rupiah selama tahun penelitian. (4) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba positif pada tahun 2012-2015.

### **Definisi dan Operasional Variabel**

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba riil adalah tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba (Roychowdhury, 2006; Cohen dan Zarowin, 2010) dalam (Wijayanti et al., 2014).

Manajemen laba riil diukur dengan menggunakan proksi abnormal cashflow operations (Abn CFO) sesuai dengan rumus dari Roychowdhury (2006).

$$\text{Abnormal CFO} = \text{Aktual CFO} - \text{Level Normal CFO}$$

#### **Abnormal Cash Flow Operation**

$$\text{CFO}_t/\text{At}_{-1} = a_0 + a_1(1/\text{At}_{-1}) + b_1(\text{St}/\text{At}_{-1}) + b_2(\Delta\text{St}/\text{At}_{-1}) + e_t$$

#### **Variabel Independen**

##### **Free Cash Flow**

Arus kas bebas (free cash flow) dalam penelitian ini menggunakan selisih antara arus kas operasi bersih dan arus kas investasi bersih. Selanjutnya, nilai arus kas bebas tersebut dibagi dengan total aset pada periode yang sama dengan tujuan



agar lebih sebanding bagi perusahaan sampel dan menjadi relatif terhadap ukuran perusahaan. Free cash flow dapat dihitung dengan rumus (Yogi dan Damayanthi, 2016):

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi Bersih} - \text{Arus Kas Investasi Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Leverage**

Rasio leverage adalah salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat pengembalian hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor dalam membuat keputusan investasi dan kredit yang baik (White et al, 2002 dalam Lande dkk 2014). Leverage dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan salah satu variabel rasio keuangan yang banyak digunakan dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan. Rasio likuiditas biasanya diukur dengan cara rasio aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. Makin tinggi rasionya menunjukkan semakin tinggi posisi likuiditasnya (Rochmawati;51) dalam Diana dan Ulfa (2012).

$$CurrentRatio(CR) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Tingkat profitabilitas perusahaan diprosikan dengan Return On Asset (ROA), analisis ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2009:84).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan melaporkan kondisinya lebih akurat. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (Jao dan Pagalung 2011). Sehingga Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$UP = \ln \text{TotalAset}$$

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda (*Multiple Linier Regression Method*). Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Abn CFO} = \alpha + \beta_1 \cdot \text{FCF} + \beta_2 \cdot \text{LEV} + \beta_3 \cdot \text{LIK} + \beta_4 \cdot \text{PROF} + \beta_5 \cdot \text{UP} + e$$

Keterangan:

AbCFO	= Manajemen Laba Riil
$\alpha$	= Nilai konstanta
$\beta_1$ - $\beta_5$	= Koefisien Regresi
FCF	= <i>Free Cash Flow</i>
LEV	= <i>Leverage</i>
LIK	= Likuiditas
PROF	= Profitabilitas
UP	= Ukuran Perusahaan
e	= Error term

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa uji asumsi klasik yaitu: (1) Uji Normalitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan datadikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*  $\geq 0,05$  (Ghozali,

2011); (2) Uji Multikolinearitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF); (3) Uji Autokorelasi, dalam penelitian ini dideteksi dengan pengujian Durbin-Watson; (4) Uji Heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dideteksi dengan pengujian Glejser.

### **Uji Normalitas**

Pengujian *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan nilai sebesar 1.310 dan nilai *asympt. sig* sebesar 0.065. Nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model penelitian ini berdistribusi normal.

### **Uji Multikolearitas**

Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai dibawah 10, variabel independen juga memiliki nilai *Tolerance Value lebih dari 0,10*. Maka dapat disimpulkan masing-masing variabel tidak terjadi multikolinieritas.

### **Uji Heterokedastisitas**

Dalam penelitian ini mendektesi adanya heteroskedastisitas dengan uji glejser. Berdasarkan hasil uji glejser yang dilakukan, menunjukkan bahwa semua variabel independen memilki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heterokedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

Nilai D-W pada persamaan tersebut menunjukkan angka 1.439 yang berarti model regresi berganda dalam penelitian ini telah terbebas dari autokorelasi. Sesuai dengan kriteria Singgih Santoso (2000:219) yang menyatakan angka D-W di antara -2 sampa +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

## **Pembahasan Hasil Hipotesis**

### **Pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_1$  ditolak yang artinya, *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0.608 > 0,05$ , sedangkan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0.010,

dan nilai t-statistik sebesar 0.516. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba tidak terbukti. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *free cash flow* yang tinggi akan membatasi praktik manajemen laba, karena dalam hal ini sebagian besar investor merupakan pemilik sementara perusahaan yang lebih terfokus pada informasi arus kas bebas perusahaan yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden, sehingga dengan arus kas bebas yang tinggi tanpa adanya manajemen laba perusahaan sudah bisa meningkatkan harga sahamnya karena investor melihat bahwa perusahaan tersebut mempunyai kelebihan kas untuk pembagian deviden.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_2$  ditolak yang artinya, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0.489 > 0,05$ , dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0.037, dan nilai t-statistik sebesar 0.695. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba tidak terbukti. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akibat total hutang terhadap resiko tidak mampu memenuhi kewajibannya membayar utang.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_3$  ditolak yang artinya, likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0.425 > 0,05$ , dengan nilai koefisien bernilai negatif sebesar 0.004, dan nilai t-statistik sebesar -0.803. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba tidak terbukti. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Tanda negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan

berlawanan antara likuiditas dengan manajemen laba. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya, sehingga semakin tinggi *current ratio* akan menurunkan manajemen laba.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_4$  diterima yang artinya, profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0.000 < 0,05$ , dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0.282, dan nilai t-statistik sebesar 3.637. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba terbukti. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hal ini dapat terjadi karena profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh maka semakin tinggi keinginan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba tersebut dapat dilakukan dengan cara meratakan labanya agar stabil. Tingkat profitabilitas yang stabil akan memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_5$  ditolak yang artinya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0.835 > 0,05$ , dengan nilai koefisien bernilai negatif sebesar 0.001, dan nilai t-statistik sebesar -0.209. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba tidak terbukti. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan belum tentu dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba, karena perusahaan besar lebih banyak memiliki asset dan memungkinkan banyak asset yang tidak dikelola dengan baik

sehingga kemungkinan kesalahan dalam mengungkapkan total asset dalam perusahaan tersebut.

#### **4. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Free Cash Flow* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,608 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak. Artinya *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. (2) *Leverage* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,489 > 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. (3) Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar  $0,425 > 0,05$  sehingga  $H_3$  ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. (4) Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar  $0,0900 < 0,05$  sehingga  $H_4$  diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. (5) Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,835 > 0,05$  sehingga  $H_5$  ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

##### **Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain: (1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan yang lain. (2) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel independen yaitu *free cash flow*, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang mengakibatkan penelitian ini tidak mampu mengukur secara komprehensif yang berpengaruh terhadap manajemen laba. (3) Pemilihan periode penelitian yang relatif pendek sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. (4) Pengukuran yang digunakan dalam manajemen laba rill hanya menggunakan

pengukuran melalui arus kas operasi sehingga belum menunjukkan hasil manajemen laba seutuhnya.

### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Memperbanyak jumlah sampel sehingga tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Menambahkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba misalnya kualitas audit, asimetri informasi, klasifikasi industri ataupun siklus operasi perusahaan. (3) Menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian akan lebih baik dan hasilnya konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. (4) Pengungkapan manajemen laba dapat ditambah dengan pengukuran melalui biaya produksi dan biaya-biaya diskresioner sehingga dapat mencerminkan nilai dari manajemen laba secara keseluruhan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustia, Dian. 2013. *Pengaruh Free Cash Flow dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. AKRUAL.4 (2) (2013): 105-118 e-ISSN: 2502-6380
- Ambarwati, Rika. 2016. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Klasifikasi Industri Terhadap Manajemen Laba*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Annas, Dafid Syaiful. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap peringkat obligasi dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Non Keuangan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Dahana, Danang Surya. *Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.

- Dewi, Rina Pusvita dan Priyadi, Maswar Patuh. 2016. *Pengaruh Free Cash Flow, Kinerja Keuangan Terhadap Earnings Management Dimoderasi Corporate Governance*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 2, Februari 2016. ISSN: 2460-0585. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Diana, Nur dan Phramitta Cindie Ulfa. 2012. *Pengaruh Corporate Governance dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba*. JEMA Vol. 9 No. 1 Maret 2012.
- Dwijayanti, Fransiska. 2013. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fitri, Yuriana. 2012. *Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmiah.
- Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ketut, Nyoman Ari S D, dan Gusti Ayu P. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-Jurnal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 03, No. 01.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Irawan, Wisnu Arwindo. 2013. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing Vol. 8, 1 November : 1 - 94.
- Lande, Adriani. Imam Subekti dan Endang Mardiaty. 2014. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba*. SNA 17 Mataram, Lombok. Universitas Mataram. 24-27 Sept 2014.



- Muhlisin. *Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Masa Perikatan Audit, dan Piutang Tidak Tertagih Terhadap Manajemen Laba*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
- Pambudi, Januar Eky, dan Farid Addy Sumantri. 2014. *Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 17 Mataram, September 24-27.
- Prasetya, Harris. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Roychowdhury, Sugata. 2006. *Earnings Management through real activities manipulation*. Journal of Accounting and Economics 42 (2006) 335-370.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sosiawan, Santhi Yuliana. 2012. *Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earning Power terhadap Manajemen Laba*. JRAK Vol. 8, No. 1, Februari.
- Wiyadi, Rina Trisnawati, Noviana Puspitasari dan Noer Sasongko. 2016. *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *The 3rd University Research Colloquium 2016*. ISSN 2407-9189.
- Yogi, Luh Made D. P, dan I Gusti Ayu E. D. 2016. *Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio dan Good Corporate Governance pada Manajemen Laba*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15.2. Mei (2016): 1056-1085.
- Zuhri, Akhmad Bakkrudin. 2011. *Pengaruh Arus Kas Bebas dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)